

## B A B V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara umum dapat dikatakan bahwa musik pop Sunda merupakan satu kesatuan dari dua unsur pokok yang membangunnya, yaitu unsur musikal dan unsur non-musikal (bahasa). Antara unsur musikal dengan unsur bahasa harus dilihat sebagai dua kubu yang bersifat otonom dan saling melengkapi dimana setiap kubu memiliki pola, nilai dan makna sesuai dengan bidang kompetensi dan sudut pandangnya masing-masing. Unsur musikal berperan penting sebab persoalan bentuk musik pop Sunda merupakan persoalan musik, dimana unsur musikal ini berperan dalam memunculkan potensi, latar belakang dan identitas musikal dari konsep musik yang diusungnya. Demikian halnya dengan kedudukan bahasa. Kedudukan aspek bahasa dalam lirik lagu pop Sunda telah secara langsung menunjukkan pada identitas Sunda.

Di dalam bentuk musiknya, pop Sunda ternyata selalu melibatkan dua unsur wilayah musik yang berbeda yaitu wilayah musik Barat (*diatonis*) dan wilayah musik karawitan Sunda (*pentatonis*). Dominasi musikal yang dimunculkan dalam setiap karya musik pop Sunda ada di antara dua wilayah itu. Namun secara umum dapat dikatakan bahwa pada beberapa bagian musik *diatonis* menempati posisi yang penting. Kesan pop dalam pop Sunda dimunculkan melalui sentuhan-sentuhan

musikal musik *diatonis*. Sedangkan kesan Sunda dimunculkan melalui aspek-aspek musikal musik *pentatonis*, selain dilihat dari aspek bahasa.

Bentuk musik pop Sunda diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori berdasarkan aspek-aspek musikal yang membangunnya. Masing-masing kategori tersebut adalah : 1. *Diatonis + Diatonis*, 2. *Diatonis + Pentatonis*, 3. *(Diatonis + Pentatonis) + Diatonis* dan 4. *(Diatonis + Pentatonis) + Pentatonis*. Kategorisasi ini lebih menunjukkan pada dominasi latar belakang musikal yang menonjol pada setiap karya pop Sunda. Ternyata dominasi musikal inilah yang kemudian menentukan kadar dan karakteristik atau identitas Sunda pada pop Sunda. Dalam kategorisasi bentuk ini, aspek tangga nada, harmoni, pola-pola ritme jenis instrumen dan cara memainkannya menjadi pokok-pokok penting yang mengidentifikasi bentuk musik ini. Namun terdapat hal yang penting pula, yaitu bahwa aspek latar belakang musik dari seorang penyanyipun turut menentukan warna/rasa dari musik pop Sunda.

Selain hal-hal tersebut di atas, aspek teknologi juga sangat berperan dalam menentukan bentuk musik ini, dimana di dalamnya terdapat teknologi komunikasi khususnya media yang terlibat langsung dengan pop Sunda yaitu radio, televisi dan media rekam serta teknologi musik. Melalui peranan dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, pop Sunda muncul dengan gaya dan warna tersendiri dan lebih mandiri. Gaya konvensional yang biasa dipergunakan sejak awal kemunculannya telah digantikan dengan gaya non-konvensional, yaitu penggarapan musik dengan bantuan teknologi digital yang dioperasikan menggunakan komputer.

Setelah menelaah berbagai aspek di atas, maka penulis kemudian mencoba memunculkan sebuah rumusan pop Sunda versi penulis adalah sebagai berikut,

“Sebuah Genre yang bentuk musiknya terbangun dari percampuran antara dua unsur musik yang mempunyai latar belakang berbeda yaitu musik diatonis (pop Barat) dan pentatonis (karawitan Sunda), yang dikemas secara khusus dan memunculkan “identitas” dan atau “rasa” Sunda”.

## **B. Saran**

- Dirasa perlu adanya upaya pendokumentasian dari materi-materi lagu pop Sunda lama yang kini tersebar dimiliki oleh perorangan, terutama dokumen-dokumen dalam bentuk audio yang masih berfungsi. Hal ini dapat dilakukan melalui perekaman ulang dengan teknologi mutakhir, sehingga data-data audio tersimpan dan terpelihara bila sewaktu-waktu diperlukan demi pendalaman materi lebih lanjut.
- Mengingat masih kurangnya tulisan setingkat tesis mengenai pop Sunda, maka bagi para akademisi terutama bidang karawitan Sunda kiranya dapat menindaklanjuti persoalan ini lebih mendalam lagi. Masih banyak aspek-aspek lain yang belum tergarap seperti sosial kemasyarakatan, aspek lirik, penyanyi, penggarap termasuk pencipta lagu dan lain-lain. Dan ini sangat memungkinkan untuk didekati melalui berbagai disiplin ilmu. Hal ini dimaksudkan agar kekayaan dan perkembangan musik tradisi Sunda dapat tergali sesuai dan sejalan dengan perkembangan musik di masyarakatnya.

## KEPUSTAKAAN

- Ahimsa-Putra, H.S. “ Tekstual dan Kontekstual, Seni dalam Kajian Antropologi Budaya”, dibacakan pada seminar internasional seni pertunjukan Indonesia, 3 – 4 Juli 2002 di STSI Surakarta.
- Andriesen, H. 1965. *Hal Ihwal Musik* (terj. Dunga). Pradnjaparamita, Djakarta.
- Bauman, Richard. 1992. *Folklore, Cultural Performances, and Popular Entertainments*. Oxford University Press, Oxford, New York.
- Blum, Stephen. 1989. *Musical Communication*. International Encyclopedia of Communication, London : Oxford.
- Chandler, Daniel. *Semiotics for Beginners*. 1999. diakses dari alamat internet <http://www.aber.ac.uk/media/Documents/S4B/semiotic.html>, tanggal 3 maret 2002 11.25 am.
- Cobley, P. & Janz, L. *Mengenal Semiotika for Begginers*. 2002. (terj.: Ciptadi Sukono. Diterjemahkan dari *Semiotics for Beginners*. Richard Appignanesi (ed). Icon Books Ltd, Cambridge, Inggris, 1997). Mizan, Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Perum Balai Pustaka, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983/1984. *Ungkapan Tradisional Daerah Jawa Barat*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan daerah. Bandung.
- Departemen Penerangan RI, Printono (penyusun).1947. *Indoktrinasi*. DUA-R. Bandung.
- Djelantik, AAM. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Effendy, Onong Uchyana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Fiske, John. 1992. *Introduction to Communication Studies 2<sup>nd</sup> edition*. London; Routledge.

- Hermawan, Deni. “ ‘Album Kawih Kasmaran’ Salah Satu Alternative Bentuk Garapan Pop Sunda: Antara Idealisme dan Komersialisme”. Makalah dibacakan pada seminar Sawala Pop Sunda, tanggal 2 Agustus 2003 di STSI Bandung.
- . 2002. *ETNOMUSIKOLOGI, beberapa permasalahan dalam musik Sunda*. STSI Press, Bandung.
- Hernawan, Dedy. 2003. *Pengantar Karawitan Sunda*. P4ST UPI. Bandung.
- Hood, Mantle. 1956. *Javanese Gamelan in the World of Music*. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta.
- Jurriëns, Edwin. 2001. *Cultural Travel and Migrancy, The Artistic (Re)Presentation of Globalization in the Electronic Media of West Java*. Terverkrijging van de graad van Doctor aan de Universiteit Leiden.
- Kleden, Ignas. 1987. “Kebudayaan Pop: Kritik dan Pengakuan” dalam *Prisma, Kebudayaan Pop: Kritik dan Pengakuan*. No. 5. Tahun XVI, Mei 1987, LP3ES, Jakarta.
- Kodijat, Latifah. 1989. *Istilah-Istilah Musik*. Djambatan, Djakarta.
- Koesoemadinata, RMA. 1969. *Ilmu Seni Raras*. Pradnjaparamita, Djakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. PT Gramedia, Jakarta.
- Laksanadjaja, JK. 1975. *Kamus Musik Kecil*. Alumni, Bandung.
- Lauer, Robert H. 1993. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta.
- LE, Sumaryo. 1980/1981. “Pembauran antara Unsur Timur dan Barat”, artikel yang dipublikasikan dalam majalah *Analisis Kebudayaan*, Dep. P&K, Jakarta, Tahun I, nomor 2 – 1980/1981.p. 69. (dikutip dari buku Maceda, Jose (ed), *The Music of Asia*, Manila, 1971).
- Leach, Edmund. 1976. *Culture & Cmmunication*, Cambridge University Press, Melbourne, Australia.
- Mack, Dieter. 1995a. *Apresiasi Musik, Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Mack, Dieter. 1995b. *Sejarah Musik Jilid 4*. Pusat Musik Liturgi (PML), Certakan ke-1, Yogyakarta.
- Marianto, Dwi. “Berpikir dengan Rasa”, makalah yang menjadi salah satu referensi dalam pengajaran mata kuliah Kritik Seni.

- Mariato, Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Masinambow, EKM & Hidayat, S. Rahayu. 2000. *Semiotik*. kumpulan makalah seminar, diterbitkan oleh Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia, Depok.
- Pasaribu, Amir. 1955. *Musik dan Selingkar Wilayahnya*. Perpustakaan Perguruan Kementerian P.P dan K, Djakarta.
- Pelupessy, R.S. 1977. *Seni Suara 3*. PT Karya Nusantara, Bandung.
- Piper, Suzan dan Sawung Jabo. 1987. "Musik Indonesia, dari 1950-an hingga 1980-an". dalam *Prisma, Kebudayaan Pop: Kritik dan Pengakuan*. No. 5. Tahun XVI, Mei 1987, LP3ES, Jakarta.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi (PML), Yogyakarta.
- 1980. *Ilmu Harmoni*. Pusat Musik Liturgi (PML), Yogyakarta.
- Ratmonon, Wido. 1985. *Pelajaran Seni Musik*. Sinar Wijaya, Surabaya.
- Read, Herbert. 2000. *Seni, Arti dan Problematikanya*. Duta Wacana University Press, Yogyakarta.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*. STISI Press, Bandung.
- Rusyana, Yus, Karna Yudibrata, Wahyu Wibisana, Iskandarwassid. 1987. *Ensiklopedi Susastra Sunda*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Salmun, MA. 1942. *Padalangan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soedarsono, RM. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. PT Gramedia, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sopandi, Atik dan Oyon Sofyan Umsari. 1985. *Kakawihan Barudak, Nyanyian Anak-anak Sunda*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Bandung.

- Sopandi, Atik. 1975. *Dasar-dasar Teori Karawitan*. Lembaga Kesenian Bandung, Bandung.
- Subagio, Gunawan. 1989. *Apa itu Lagu Pop Daerah*. PT Citra Aditya Bakti bekerjasama dengan TVRI Stasiun Bandung.
- Suparto, Ina RM. 1987. "Kebudayaan Pop Bertingkat-tingkat". dalam *Prisma, Kebudayaan Pop: Kritik dan Pengakuan*. No. 5. Tahun XVI, Mei 1987, LP3ES, Jakarta.
- Suryalaga, Hidayat. 2003. *Kasundaan Rawayan Jati*. Wahana Raksa Sunda, Bandung.
- Susilo, JF. 1985. *Aksara Nada jilid I*. Alumni, Bandung.
- Sylado, Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Angkasa, Bandung.
- Thwaites, T., Davis, L., & Mules, W. 1994. *Tools For Cultural Studies, An Introductions*, South Melbourne: Macmillan.
- Tim Penyusun. 1992. *Mieling Jasa-Yasa Upit Sarimanah*. Panitia Mieling Jasa-Yasa upit Sarimanah, Bandung. 29-30 Oktober 1992.
- Venus, Antar. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Pengantar", kumpulan makalah yang disampaikan dalam seminar di Jurusan Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, Januari 2004.
- Wicaksono, Adi., Mikke Susanto, Aisyah Hilal & Utari Dewi Narwanti (ed). 2002. *Identitas dan Budaya Massa*. Yayasan Seni Cemeti, Yogyakarta.
- Wright, Charles R. 1986. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Remadja Kerya CV, Bandung.